

PENGARUH KERJA SAMA ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI –BP KELAS XI TKJ DI SMK N 1 PUCUK RANTAU KAB. KUANTAN SINGINGI

¹Sismawati, ²Zulhaini, ³A. Mualif

¹²³Universitas Islam Kuantan

Singingi

Email : *sisma8387@gmail.com*

zulhainimizi@gmail.com

ahmadmualif100789@gmail.com

Abstrak:

Pentingnya aktivitas dalam proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran baik itu berfikir, membaca dan segala kegiatan yang dapat menunjang hasil belajar, untuk itu perlu adanya kerja sama orang tua dan guru agar siswa bisa mendapatkan pendidikan baik di rumah maupun disekolah. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di awal penelitian ini terdapat beberapa gejala yaitu (1) siswa sering terlambat datang ke sekolah, (2) siswa kurang tertarik dengan metode yang diajarkan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bersifat regresi linear sederhana yang menghubungkan 2 variabel, sampel dalam penelitian ini berjumlah 59 orang, diantaranya yaitu: 29 siswa dan siswa kelas XI TKJ, dan 29 orang lagi orang tua wali murid dari kelas XI TKJ, 1 orang guru PAI-BP. Berdasarkan analisis data, di peroleh nilai koefisien derterminasi (R square) sebesar 0.070 penguadratan ($0.265 \times 0.265 = 0.7022$). Besarnya (R square) $0.070 = 7\%$, hal ini menyatakan bahwa ada pengaruh kerja sama orang tua dan guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK N 1 Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi.

Abstract:

The importance of activities in the learning process is a series of activities that include student activity in participating in learning, both thinking, reading and all activities that can support learning outcomes. Based on the observations that the researchers made at the beginning of this study, there were several symptoms, namely (1) students were often late to school, (2) students were less interested in the methods taught by the teacher. This study aims to determine the effect of parent and teacher cooperation in increasing students' learning motivation. The research method used in this study is a quantitative method that is simple linear regression that connects 2 variables, the sample in this study amounted to 59 people, including: 29 students and students of class XI TKJ, and 29 parents and guardians of students from class XI TKJ. XI TKJ, 1 PAI-BP teacher. Based on data analysis, the coefficient of determination (R square) is 0.070 squared ($0.265 \times 0.265 = 0.7022$). The magnitude (R square) is $0.070 = 7\%$, this means that there is an effect of parent and teacher cooperation on student learning motivation at SMK N 1 Pucuk Rantau, Kuantan Singingi Regency.

Kata Kunci: *Kerja Sama Orang Tua Dan Guru, Motivasi Belajar*

Pendahuluan

Djumransjah berpendapat bahwa pendidikan adalah usaha manusia untuk

menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.¹

Berdasarkan UU RI No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional khususnya bab II pasal 3 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa., berakhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Salah satu komponen penting dalam pembangunan bangsa adalah pendidikan. Pendidikan merupakan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Secara sederhana, Pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila Pendidikan itu mampu menghasilkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang handal. Guru harus mampu memotivasi semangat belajar siswa guna mencapai prestasi baik akademik maupun non akademik, karena prestasi merupakan salah satu keberhasilan pendidikan pada suatu sekolah.

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia, dengan pendidikan yang baik seseorang dapat memberikan manfaat bagi dirinya maupun bagi orang lain. Tidak ada suatu negara maju pun di dunia ini yang tidak menitik beratkan

sektor pendidikan dalam membangun negara dan bangsanya.

Negara-negara maju telah membuktikan bahwa, pendidikan mempunyai kontribusi dan pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas bangsanya. Pendidikan merupakan sumber kemajuan suatu bangsa, karena dengan pendidikan yang baik kualitas sumber daya manusia suatu bangsa tersebut dapat ditingkatkan. Sumber daya manusia merupakan aset utama dalam membangun suatu bangsa, tidak terkecuali bagi bangsa Indonesia.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara sistematis dalam membimbing anak yang beragama Islam, sehingga ajaran Islam benar-benar diketahui, dimiliki, dan diamalkan oleh peserta didik baik tercermin dalam sikap, tingkah laku maupun cara berfikirnya. Melalui pendidikan Islam terjadilah proses pengembangan aspek kepribadian anak, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diterapkan di sekolah dengan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman dengan tujuan untuk menjadikan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa serta membentuk moral bangsa, dengan adanya Pendidikan Agama Islam di sekolah maka peserta didik dapat belajar di sekolah agar mengetahui dan mengamalkan Pendidikan Agama Islam yang telah diajarkan.

Tujuan mempelajari Pendidikan Agama Islam, ialah untuk mendidik perilaku manusia yang di dalam ajaran islam di kenal dengan mendidik akhlak mulia yang berdasarkan al-Qur'an dan hadist. Melalui pendidikan nilai, tujuan, materi, metode, kegiatan, evaluasi, maupun pendidik dalam pendidikan Agama Islam harus mendukung agar suatu tujuan pendidikan nilai tersebut bisa tercapai.

Dengan begitu peserta didik bisa memahami nilai agama dengan baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga generasi muda tidak mudah terpengaruh dengan hal-hal negatif yang terjadi seiring perkembangan zaman. Peserta didik akan

¹Djumransjah, *Filsafat Pendidikan* (Malang : Bayumedia Publishing : 2019). hal. 22

² UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003. Bab II Pasal 3 Ayat 1 (Jakarta : Sinargrafika. 2005), hal. 2

siap terhadap perkembangan zaman yang akan di hadapi dan bisa mengantisipasi hal-hal negative dengan baik.

Oleh karena itu pendidikan sangat penting di tanamkan pada diri setiap anak, pendidikan ini tidak hanya dapat di peroleh di sekolah saja, melainkan di lingkungan keluarga terutama di rumah anak juga bisa memperoleh pendidikan.

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama dalam proses pembangunan nasional. Oleh karena itu upaya dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah merupakan strategi dalam meningkatkan sumber daya manusia. Kerja sama antara guru dan orang tua merupakan hal yang penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.³

Guru dan orang tua harus saling melakukan komunikasi untuk mendiskusikan perkembangan belajar anak. Karena agar anak memiliki bekal yang maksimal, sekolah dan keluarga harus saling berkerjasama. Dengan demikian kerja sama orang tua dan guru harus mengadakan pertemuan untuk membicarakan berbagai program dan kegiatan anak.⁴

Seorang guru akan senang melihat peserta didiknya ketika anak tersebut mampu berkomunikasi dengan baik, demikian pula orang tua akan lebih senang lagi bahkan bangga ketika melihat prestasi anak dapat berkembang dengan baik.⁵

Oleh karena itu guru dan orang tua memiliki tujuan yang sama dalam hal mendidik anak untuk dapat mewujudkan harapan tersebut, tentunya harus ada kerjasama antara guru dan orang tua.

Pembahasan

Kerja Sama Orang Tua Dan Guru

a. Pengertian kerja sama

Menurut kamus (KBBI) kerja sama memiliki arti kegiatan atau usaha yang di lakukan beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama adalah kegiatan atau usaha yang di lakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Orang tua dan guru menjalin hubungan yang baik, oleh karna itu di buat bentuk kerja sama antara kedua belah pihak yang mana kerja sama ini berguna untuk melihat perkembangan dan masalah-masalah yang ada di sekolah.

b. Kerja sama antara guru dan orang tua

Kerja sama pengawasan antara guru dan orang tua murid tersebut dimaksudkan agar aktivitas keseharian setiap murid tidak larut dalam aktifitas yang dapat mengganggu aktifitas belajarnya, dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok.⁶

Kerja sama orang tua dan guru di lakukan agar orang tua memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari guru, begitu juga sebaliknya guru mendapatkan keterangan-keterangan mengenai karakter siswanya. Yang mana masalah ini biasa mempengaruhi minat belajar siswa. Dengan adanya kerja sama yang di lakukan antara orang tua dan guru bisa dengan mudah menyelesaikan masalah yang ada.

Bentuk –bentuk kerja sama yang di lakukan orang tua dan dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar adalah:

- a. Saling bertukar informasi baik secara langsung bertemu di sekolah atau di rumah maupun dengan memberikan kabar melalui *handphone*. Peran orang tua di rumah dan guru di sekolah sangat penting bagi pendidikan anak. Komunikasi yang baik antara orang tua dan guru merupakan suatu keharusan agar tercapainya hal yang di inginkan. Komunikasi ini bisa berlangsung dalam satu arah

³ Roflatu Nisa, Eli Fatmawati. *Kerja Sama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, IBTIDA, No.2, November 2020, Vol 1, hal.136

⁴ *Ibid*

⁵ *Ibid*

⁶ Rofiatu Nisa, Eli Fatawati, ...,hal.137

ataupun dua arah.⁷ Komunikasi yang baik akan menumbuhkan sikap saling percaya antara orang tua dan guru. Adanya sikap saling mempercayai, saling membantu dalam membimbing anak dan berkomunikasi antara orang tua dan guru, akan membuat anak merasa memiliki kebebasan berkreativitas guna pengembangan potensi dirinya, sehingga bisa meningkatkan kereativitas dan mampu memotivasi anak dalam belajar.⁸

- b. Rapat/pertemuan di lakukan secara rutin 6 bulan sekali Rapat/pertemuan yang di lakukan berguna untuk menambah wawasan guru dan orang tua dalam medidik anak, pengajian ini juga dilakukan agar orang tua dan guru bisa bertemu secara langsung dan membahas cara-cara atau ide-ide baru untuk mendidik dan memotivasi belajar anak dengan baik dan benar.⁹ Banyak sekali bentuk-bentuk komunikasi antara orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini tergantung pada kesadaran dan kreativitas baik guru maupun orang tua yang mau saling berbagi informasi dan mau berkerja sama dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.¹⁰
- c. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada orang tua peserta didik Memberikan pelayanan yang terbaik kepada orang tua peserta didik, menyamakan persepsi dan nilai-nilai yang di tanamkan di sekolah dengan

nilai-nilai yang di ajarkan oleh orang tua dengan melakukan komunikasi di awal pertemuan dan memberikan kesempatan kepada orang tua peserta didik untuk selalu terlibat dengan urusan yang ada di sekolah¹¹.

- d. Memberikan kesempatan kepada orang tua peserta didik untuk terlibat Di samping itu pihak sekolah menyediakan kesempatan dan waktu kepada orang tua peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pendidikan di sekolah. Hal ini dilakukan dengan cara menawarkan langsung berbagai kegiatan sekolah kepada orang tua seperti meminta bantuan untuk menjadi nara sumber sesuai dengan keahlian orang tua dan meminta pendapat ketika rapat.¹²

Orang Tua

- a. Pengertian orang tua

Guru bukanya satu-satunya pendidik bagi siswa. Tapi orang tua adalah yang paling berperan dalam medidik anaknya. Orang tua memiliki banyak waktu bersama anak dibandingkan guru. Orang tua harus menjadikan diri mereka tauladan, pendidik dan pengajar untuk anaknya. Mengajarkan, menilai dan memberikan motivasi untuk anak agar bisa mencapai apa yang di harapkan¹³

- a. Pola asuh orang tua
- b. Memberikan suasana yang nyaman untuk anak belajar.
- c. Mendampingi anak belajar dirumah
- d. Menjadi contoh yang baik untuk anak
- e. Membimbing dan menasehati

⁷ *Ibid*, hal.142

⁸ *Ibid*

⁹ *Ibid*, hal.14

¹⁰ *Ibid*

¹¹ *Ibid*, hal.145

¹² *Ibid*, hal.146-147

¹³ Siti Maimunawati & Muhammad Alif, *Peran Guru,Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran Strategi Kbm di Masa Pandemi Covid 19*, hal.27-28

anak¹⁴

f. Hubungan Guru Dan Orang Tua

Guru adalah orang tua kedua setelah orang tua yang ada di rumah. Guru mengajarkan materi-materi yang di ampuhnya kepada siswa, guru dan orang tua dapat menjadi orang yang dapat mengawasi anak dalam belajar, orang tua dan guru dapat berkerja sama untuk membimbing anak agar dapat tumbuh dan berkembang degan baik. Oleh karna itu perlu adanya komunikasi antara guru dan orang tua.¹⁵

Menurut sekolah News. Com dalam bukunya Siti Maimunawati dan Muhammad Alif ada 6 strategi yang bisa dilakukan oleh orang tua untuk berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan anak.

- a. Saling memperkenalkan diri sedini mungkin
- b. Saling mencari informasi mengenai kegiatan anak
- c. Kesepakatan mengenai jam komunikasi
- d. Bersikap terbuka
- e. Hadir di acara sekolah sikecil

Guru

a. Pengertian guru

Guru adalah pengajar yang ada di sekolah. Sebagai pengajar atau sering di sebut sebagai pendidik, guru di tuntutan untuk menyampaikan ilmunya kepada siswa, menasehati dan mengarahkan siswa ke pada prilaku yang lebih baik dari sebelumnya. Guru juga memberikan fasilitas untuk proses perpindahan ilmu pegetahuan dari sumber belajar ke peserta didik.¹⁶

b. Macam-macam peranan guru

1. Sebagai pendidik dan pengajar
Sebagai pendidik guru harus membimbing dan menumbuhkan sikap dewasa dari peserta didik. Guru adalah seorang pendidik formal, ia juga adalah sebagai toko dan panutan bagi para

siswanya dan juga bagi orang-orang atau masyarakat di sekitarnya. Agar menjadi pendidik yang baik maka seorang guru perlu memiliki standar kepribadian tertentu yaitu: tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.¹⁷ Guru sebagai pengajar memiliki tugas untuk menyampaikan ilmu yang dimilikinya kepada anak murid. Guru harus menyampaikan dengan jelas dan tuntas agar murid dapat mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru. Guru di anggap orang yang paling tahu dan pintar oleh anak murid, karenanya guru harus mempersiapkan terlebih dahulu apa yang akan di sampaikan dengan matang.¹⁸

2. Guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator
Sebagai sumber belajar bagi muridnya guru harus memahami materi yang di ampuhnya, karena murid pasti bertanya apa yang mereka tidak pahami, karenanya guru harus mempersiapkan diri dengan sangat matang. Mempelajari, memahami, dan mencari tau sebelum di ajarkan kepada murid.¹⁹ Guru sebagai fasilitator, bearti guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan memudahkan kegiatan belajar anak didik. Oleh karena itu, menjadi tugas guru bagaimana menyediakan fasilitas dengan bantuan tenaga pendidik, sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan anak didik.²⁰
3. Guru sebagai model dan teladan
Menjadi model dan teladan memang tidak mudah. Guru harus

¹⁴ *Ibid*, hal.30-35

¹⁵ *Ibid*, hal.37

¹⁶ *Ibid*, hal.7

¹⁷ *Ibid*, hal. 9

¹⁸ *Ibid*, hal.11

¹⁹ *Ibid*, hal.13

²⁰ *Ibid*, hal. 17

bisa mengimbangi tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus bisa memberikan contoh yang positif kepada semua orang baik siswa ataupun masyarakat.

4. Guru sebagai motivator Guru harus bisa mendorong dan membangun semangat siswa untuk belajar dengan giat. Dalam proses pemberian motivasi, guru bisa mencari tau terlebih dahulu latar belakang yang terjadi pada siswa, jika guru sudah tau penyebabnya barulah guru mencari solusi bisa dengan berkomunikasi dengan orang tua siswa atau dengan guru-guru yang lain untuk sama-sama memecahkan masalah yang ada pada siswa.²¹

Motivasi

- a. Pengertian motivasi

Menurut Mc. Donal, dalam bukunya Sardiman A. M motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului terhadap tanggapan yang adanya tujuan.²²

Belajar merupakan perubahan perilaku seseorang melalui latihan dan pengalaman, motivasi akan memberikan hasil yang lebih baik terhadap perbuatan yang dilakukan seseorang. Hasil belajar dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan, perubahan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, misalnya dari tidak bisa menjadi bisa dari tidak santun menjadi santun²³.

- a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah faktor psikis yang

bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat untuk belajar, akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.²⁴

- b. Fungsi motivasi dalam belajar

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain dengan adanya usaha yang tekun dan terutama di dasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan hasil yang baik²⁵.

- a. Jenis motivasi
 - a) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.
 - b) Motivasi jasmaniah dan rohaniyah.
 - c) Motivasi *intrinsik* dan *ekstrinsik*.²⁶
 - b. Bentuk-bentuk motivasi di sekolah
 - a) Memberi angka
 - b) Hadiah
 - c) Saingan/kompetisi
 - d) Memberi ulangan
 - e) Mengetahui hasil
 - f) Mendapat pujian
 - g) Hukuman
 - h) Hasrat untuk belajar²⁷
 - c. Faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi
 - a) Semangat belajar yang tinggi.
 - b) Adanya dukungan dari kepala sekolah
 - c) Adanya kerja sama antara guru dan orang tua
 - d) Adanya kerja sama antara sesama guru.

Metodologi Penelitian

- a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Kuantitatif. Metode Kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian

²¹ *Ibid*, hal. 21

²² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada), 2014, hal.73

²³ Feky Fuji Astuti & Ardizul Hakim, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI*, No.2, Maret 2021, vol, 1, hal.228

²⁴ Sardiman A.M,..., hal. 75

²⁵ *Ibid*, hal. 85-86

²⁶ *Ibid*, hal. 86-89

²⁷ *Ibid*, hal. 91-95

yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu²⁸. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bersifat regresi linier sederhana yang menghubungkan dua variabel.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Teknik pengambilan sampel pada umumnya di ambil secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data menggunakan kuantitatif atau statistik Deskriptif dengan SPSS³⁰.

Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini telah di laksanakan selama 3 bulan terhitung semenjak proposal di seminasikan yaitu dari tanggal 2 juni 2022 sampai dengan 2 agustus 2022.

2. Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini adalah di SMKN 1 Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada pada wilayah penelitian maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di kelas XI TKJ (29 orang), 1 Orang guru PAI-BP dan 29 Orang tua murid, jadi keseluruhan populasi berjumlah 59 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut.³¹ Apabila Jumlah Responden Kurang dari 100, Sampel diambil Semua

Sehingga Penelitiannya Merupakan Penelitian Populasi. Populasi pada Penelitian ini berjumlah 59 Orang maka Sampel nya Berjumlah 59 Orang.³²

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan³³.

Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mencatat aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, Lembar pengamatan ini di isi oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara di gunakan sebagai teknik pengumpulan data, di lakukan guna untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam³⁴.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.³⁵

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui Pengaruh kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMKN 1 Pucuk Rantau.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah lembar observasi tentang aktivitas guru serta siswa dan minat belajar siswa yang di peroleh dari hasil observasi yang telah dilakukan.

Teknik Analisa Data

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung:Alfabeta), hal.15

²⁹ *Ibid* hal. 61

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta), hal.5

³¹ Sugiyono, ..., hal.131

³² *Ibid*

³³ Menurut Sutrisno Hadi (1986), Dalam Bukunya Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal.223

³⁴ *Ibid*, hal.214

³⁵ *Ibid*, hal.219

Untuk menganalisa data dalam penelitian ini, penulis melakukan metode sebagai berikut:

- 1) Skorsing, Merupakan tahap pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket, dalam setiap pertanyaan terdapat 4 butir jawaban yaitu ss, s, ts, dan sts yang harus dipilih oleh responden. Penulis menetapkan bobot nilai terhadap responden yang memberikan jawaban sebagai berikut:
 - a. Jawaban option ss skor nilai 4.
 - b. Jawaban option s skor nilai 3
 - c. Jawaban option ts skor nilai 2.
 - d. Jawaban option sts skor nilai 1.
- 2) Tabulating, adalah perhitungan terhadap data yang telah diberikan skor. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 cara yaitu:
 - a. Persentase

Setiap data perlu di persentasekan, setelah ditabulasi dalam bentuk jumlah frekuensi jawaban responden, untuk setiap alternative jawaban.

Adapun rumus yang digunakan dalam mencari persentase adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Jumlah yang mengisi

N = Jumlah responden

Hasil penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif kausal, yaitu penelitian yang akan mencari hubungan dua variabel atau lebih variabel penelitian yang bersifat sebab akibat, data diambil melalui teknik pengumpulan data kuantitatif, teknik analisa data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus regresi linear sederhana untuk menentukan adakah pengaruh kerja sama orang tua dan guru variabel X terhadap motivasi belajar siswa variabel Y.

Tabel 1: Hasil analisa pengaruh kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran PAI-BP Kelas XI TKJ di SMK N 1 Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	53.244	16.975		3.137	.004
KERJA SAMA ORANG TUA DAN GURU	-.797	.558	-.265	-1.427	.165

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Pada Tabel coefficients, pada kolom B pada constanta (a) adalah 53.244 sedangkan nilai kerja sama orang tua dan guru (b) -0.797 sehingga persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 53.244 + (-0.797) X$$

Costanta (b) sebesar 53.244 mengandung arti bahwa nilai konsisten variable kerja sama orang tua dan guru adalah sebesar 53.244.

Koefisien regresi (a) sebesar -0,797 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% kerja sama orang tua dan guru sebesar -0,797 .koefisien regresi tersebut bernilai positif, jadi tanda min (-) menyatakan hubungan yang searah di mana terjadi kenaikan atau penurunan variabel independen (X) dan kenaikan dan penurunan terhadap variabel dependen (Y) sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap variable Y adalah positif.

Tabel 2: Koefiseen determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.265 ^a	.070	.036	2.89270

a. Predictors: (Constant), KERJA SAMA ORANG TUA DAN GURU

Di ketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,070 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau $0,265 \times 0,265 =$ dari mana 0,7022 Besarnya angka koefisien determinasi (R^2) 0,070 sama dengan 7% angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 7% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variable lain.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan dua hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yaitu: Ada pengaruh kerja sama orang tua dan guru (Studi siswa kelas XI TKJ SMK N 1 Pucuk Rantau Kabupaten Kuantan Singingi) adalah sesuai nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,070 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, atau $0.265 \times 0.265 = 0.7022$). Besarnya angka koefisien determinasi (R^2) 0.070 sama dengan 7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh kerja sama orang tua dan guru berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK N 1 Pucuk Rantau. sebesar 7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Daftar Pustaka

Abuddin Nata, 2016, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Gafrindo Persada.

Bintari arta mafia, bentuk kerja sama orang tua dan guru dalam meningvkatkan motivasi belajar siswa.

Feki Fuji Astuti, Ardi Zulkhakim, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI. No.2, Maret

2021, Vol 1.

Hamza, B. Uno. 2019, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Jeuransjah filsapat pendidikan, Malang: bayu mulya

Pupuh Fathurrahman, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia.

Roflatu Nisa, Eli Fatmawati. *Kerja Sama Orang tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. IBTIDA, No. 2, November 2020, vol 1.

Sardiman A.M, 2014, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.

Suharsimi arikuonto, 2019, *prosedur penelitian suatu endekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka cipta

Siti Maimunawati & Muhammad Alif, *Peraan Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*.

Suharsimi Arikunto, 2019, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, *metode penelitan kuantitatif*.

Siti mawaddah huda, *kerja sama orang tua da guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa*.

UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, Bab II Pasal 3 Ayat 1 (Jakarta : Sinargrafika. 2005.

Wina Sanjaya, 2019, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wina Sanjaya, 2011, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Yousup dkk, *Pengembangan Buku*

Pengan whtsap untuk menjalin
kerja sama antara orang tua dan

guru dalam mengatasi kesulitan
belajar anak.

